

NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA



Melatih Empati Dengan Community Service

Pada Sabtu, 2 Maret 2024, Tim SMA Sukma Bangsa Bireuen melaksanakan kegiatan *Community Services* di SDN 4 Simpang Mamplam, Kabupaten Bireuen. Kepala Sekolah, guru-guru, dan siswa-siswa SDN 4 dengan hangat menyambut kedatangan tim tersebut. *Community Services* merupakan bagian dari kurikulum semester akhir bagi siswa-siswi kelas XII, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini telah menjadi salah satu acara yang paling dinanti-nantikan oleh siswa-siswi selama beberapa tahun terakhir.

Setelah proses penyambutan, siswa-siswa kelas XII langsung bergerak bersama kelompoknya dan melaksanakan tugasnya masing-masing. Siswa-siswa terbagi ke dalam tiga tim besar, yaitu tim pengajar, tim gotong royong di lingkungan sekolah, dan tim perpustakaan. Tim pengajar terdiri atas 6 kelompok yang akan membantu mengajar di kelas 1 hingga kelas 6 SD. Mereka langsung mengambil posisi sebagai pengajar di kelas yang ditentukan. Tim gotong royong juga bergegas membersihkan lingkungan sekolah dari sampah-sampah plastik. Begitu pula dengan tim perpustakaan yang sigap membersihkan dan merapikan perpustakaan.

Banyak hal menarik yang terjadi saat kegiatan ini berlangsung. Hal-hal tersebut dialami oleh seluruh peserta kegiatan pada tahun ini. Perasaan bahagia dan bangga dari para tim pengajar yang sangat antusias mengajar, ada yang merasa kewalahan saat harus menghadapi beberapa siswa SD dan ada juga yang sampai jadi pengajar favorit siswa SD. Tujuan dari kegiatan adalah agar para peserta dapat belajar berempati dengan lingkungan sekitar dan dapat berbagi ilmu dengan siswa-siswa SD tersebut. Kegiatan ini ditutup dengan salam perpisahan yang hangat antara para guru dan antara para siswa SMA dan siswa SD. [Nurdiana]



Struktur Organisasi
Jeumpa Newsletter
Warita Sukma Bangsa

Pembina :

Direktur Sekolah Sukma Bangsa
Bireuen

Penanggung Jawab :

Mukhlisanur, S.Pd.

Dewan Redaksi :

Ketua

- Rivanda, S.Sy.

Sekretaris

- Putri Maulida, S.Pd.

Anggota

- Mukhlisanur, S.Pd.
- Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.
- Fachrurrazi, M.A.

Kontributor :

Nurdiana, Dewi Rahmayanti,
Dhia Rahmat, Mardiana,
Cut Hafsa, Nurhilza,
Fitria Aprianty.

Alamat Redaksi :

Jln. Banda Aceh – Medan, Desa Cot
Keutapang Kecamatan Jeumpa,
Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

Telepon :

(0644) 324985/328996

Email :

ssb_bireuen@sukmabangsa.sch.id

Website :

<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>



Serba-Serbi Kegiatan PPDB Sekolah Sukma Bangsa Bireuen

Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk Tahun Ajaran 2024/2025 di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen telah selesai dilaksanakan. Tahapan kegiatan ini dimulai dengan pembukaan pendaftaran pada tanggal 1 Februari hingga 2 Maret 2024. Selama periode tersebut, tim panitia PPDB bersama siswa-siswi melakukan berbagai kegiatan promosi, termasuk kunjungan ke beberapa sekolah di wilayah Kabupaten Bireuen, pemasangan spanduk di lokasi strategis, serta kampanye melalui berbagai platform media sosial.



Seluruh warga sekolah, seperti siswa-siswi, orang tua, wali siswa, dan alumni, turut berperan sebagai duta promosi. Kerja sama yang baik dari semua pihak telah memastikan kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, tes dan wawancara bagi calon siswa baru dilakukan pada tanggal 4 dan 5 Maret 2024. Setelah melewati serangkaian tes, para calon siswa yang dinyatakan lulus kemudian melakukan pendaftaran ulang pada tanggal 14 hingga 22 Maret 2024.

Informasi lebih rinci terkait PPDB Sekolah Sukma Bangsa Bireuen dapat diakses melalui tautan berikut: bireuen.sukmabangsa.sch.id/ppdb. [Dewi Rahmayanti]



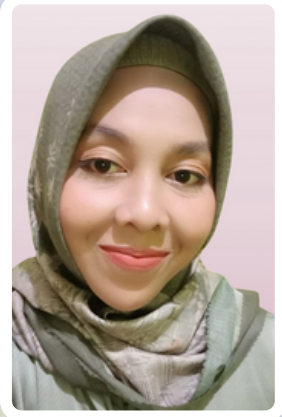
Sekolah Sukma Bangsa Bireuen Siap Untuk POPDA 2024

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) 2024 akan diadakan kembali pada Juli 2024 mendatang. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada pelajar dari berbagai daerah di provinsi Aceh untuk menyalurkan bakat dan minat mereka dalam bidang olahraga. Kabupaten Aceh Timur akan menjadi tuan rumah untuk acara besar ini. Sekolah Sukma Bangsa Bireuen juga memberikan kesempatan kepada siswa-siswinya untuk ikut serta dalam seleksi POPDA yang berlangsung selama dua hari, yaitu pada hari Senin dan Selasa, tanggal 4 dan 5 Maret 2024. Lokasi seleksi dilakukan di beberapa tempat, termasuk GOR Disporapar, lapangan sepakbola Geulumpang Payong, dan lapangan panahan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen yang biasanya digunakan untuk latihan ekstrakurikuler Panahan.

Peserta seleksi POPDA tahun ini berasal dari tingkat SMP dan SMA Sekolah Sukma Bangsa Bireuen dan didampingi oleh guru PJOK, yaitu Pak Dhia Rahmat, sejak hari pertama seleksi hingga selesai. Kabar baik datang bagi siswa-siswi yang berhasil lolos seleksi tingkat kabupaten ini. Mereka akan mewakili kabupaten Bireuen dalam kompetisi di Aceh Timur. Di tingkat SMA, siswa yang berhasil lolos pada Cabang Panahan adalah Abdul Kadir Ilham, dan pada Cabang Sepakbola adalah Alif. Sedangkan untuk Cabang Bola Basket, terdapat Patric Valentino, Muhammad Zhafran Sidqi, Ivan Jarvis, dan Muhammad Farsya Bilqisti. Pada tingkat SMP, siswa yang lolos seleksi di Cabang Panahan adalah Atika Nuraini, Faris Athaillah, Gerrard Christian Kartolo, dan di Cabang Tenis Lapangan adalah Rafa Nafaro. Sementara di Cabang Bola Basket, terdapat Eric Jarvis, Ataila Mairezqi, dan Filbert Limandu.

Harapan terbesar adalah agar siswa-siswi yang berhasil lolos seleksi ini dapat mengangkat nama baik kabupaten Bireuen secara keseluruhan dan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen secara khusus. Bagi yang belum berhasil lolos, diharapkan agar tidak putus asa dan terus berusaha untuk lebih baik di masa mendatang. Karena kesempatan selalu ada, asalkan usaha tidak pernah berhenti. [Dhia Rahmat]





Kegiatan English Starter

Beberapa siswa tentu mengalami kesulitan dalam mempelajari beberapa mata pelajaran, terutama Bahasa Inggris karena itu merupakan bahasa asing bagi mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, SMP Sukma Bangsa Bireuen telah menginisiasi pembukaan kelas khusus yang disebut sebagai *English Starter Class*. *English Starter* adalah program tambahan yang dirancang untuk membantu siswa dalam memperoleh pemahaman dasar bahasa Inggris, khususnya bagi mereka yang memerlukan bimbingan tambahan.



Kelas ini diadakan dua kali dalam seminggu, dari pukul 14.20 hingga 15.30, dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Materi diajarkan dalam bentuk yang menyenangkan, termasuk melalui permainan, kegiatan di luar ruangan, dan lain sebagainya. Harapannya, melalui ekstrakurikuler ini, siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris dapat terus mengembangkan kemampuan dasar mereka dengan semangat yang tinggi. [Mardiana]



Ramadan Fair SD Sukma Bangsa Bireuen



Bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh berkah bagi umat Muslim di seluruh dunia, dimana kegembiraan menyambutnya seringkali dipadukan dengan upaya meningkatkan ketakwaan. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah dengan mendalami pemahaman keislaman. Sekolah, sebagai tempat yang berperan penting dalam membentuk pemahaman dan pengalaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan budaya Islam, diharapkan dapat mengambil peran yang signifikan dalam hal ini. Oleh karena itu, Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mengadakan serangkaian kegiatan dengan tujuan memperdalam pemahaman siswa tentang Ramadan, sekaligus memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di antara mereka.

Berbagai kegiatan di Ramadan Fair dilakukan selama dua hari dengan agenda yang beragam. Pada hari pertama, siswa memulai pagi dengan melaksanakan Shalat Dhuha bersama, dilanjutkan dengan kegiatan Muraja'ah bersama yang dipandu oleh para guru. Selanjutnya, mereka diajak untuk mendengarkan dongeng dan melakukan muhasabah diri yang dipimpin oleh Abah Ahmad. Hari kedua diisi dengan kembali melaksanakan Shalat Dhuha, kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengikuti pengajian dan tadarus bersama. Kegiatan Ramadan Fair ditutup dengan menonton film motivasi islami dan melakukan muhasabah diri. [Cut Hafsah]



Merajut Ukhuwah dengan Buka Puasa Bersama

Acara Buka Puasa Bersama adalah tradisi tahunan yang diadakan oleh Sekolah Sukma Bangsa Bireuen selama bulan suci Ramadan, bertujuan untuk memperkokoh semangat kebersamaan dan memelihara hubungan baik antara siswa, guru, dan warga sekolah. Pada tahun ini, kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis, 28 Maret 2024, dimulai pukul 16.45 dan berakhir dengan tema “Merajut Ukhuwah dengan Hiasan Akhlakul Karimah.”



Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Zhafran dan Aqil, kedua siswa SMA, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Alquran oleh Muhammad Adil. Acara juga menampilkan berbagai penampilan menarik dari siswa-siswa SD, SMP, dan SMA, seperti pembacaan Asmaul Husna, Sholawat, Story Telling, dan Nasyid.

Salah satu momen yang paling dinantikan setiap tahunnya adalah kegiatan Santunan Anak Yatim. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu memupuk sikap empati, kepedulian, dan semangat berbagi kepada sesama, serta memperkuat ikatan kebersamaan dari masa kecil hingga dewasa. Pada kesempatan kali ini, 30 anak yatim dari sekitar Sekolah Sukma Bangsa Bireuen diundang untuk ikut serta dalam acara tersebut. [Hurmiati]



Gema Ramadan SMP Sukma Bangsa Bireuen

Ramadan Fair merupakan salah satu acara rutin yang diadakan di divisi SMP sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran selama bulan puasa. Tujuannya adalah untuk menghidupkan semangat ibadah di bulan Ramadan. Dengan tema "Gema Ramadan 2024", kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, dimulai dari tanggal 25 hingga 27 Maret. Acara utama termasuk perlombaan antar kelas yang mencakup berbagai kompetisi seperti MHQ, Azan, Cerdas Cermat, Bintang Ramadan, Kuliah Tujuh Menit, Asmaul Husna, dan Bercerita.

Partisipasi dalam Ramadan Fair diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan bakat dan kemampuan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan dan kerja sama antara siswa dan guru. Selama acara, siswa juga diberi kesempatan untuk mempelajari tata cara mengurus jenazah bersama dengan bimbingan dari guru tamu yang diundang khusus untuk menyampaikan materi tersebut. Semua rangkaian acara berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik hingga ke sesi penutupan, pembagian hadiah, dan berbuka puasa bersama. [Nurhilza]





Market Day SD Sukma Bangsa Bireuen

Dalam usaha meningkatkan kemandirian dan kemampuan matematika bagi siswa kelas rendah, SD Sukma Bangsa Bireuen memiliki sebuah acara rutin yang diadakan setiap tahun, yaitu *Market Day*. Pada acara ini, para siswa kelas rendah didorong untuk berperan sebagai penjual, mempromosikan barang dagangan mereka sendiri, dan mengelola uang hasil penjualan dengan mandiri. Peran guru dan orang tua terbatas pada memfasilitasi dan mendukung jalannya acara, meskipun pada akhirnya, beberapa orang tua turut terlibat dalam transaksi belanja dengan penuh antusiasme.

Seperti biasa, seluruh kegiatan di sekolah tetap mematuhi prinsip anti kemasan plastik. Oleh karena itu, semua makanan dan minuman disajikan dalam wadah besar, dan jika ada pembelian, minuman akan dituangkan ke dalam *tumbler* yang dibawa oleh pembeli, sedangkan makanan akan disajikan dalam *meal-box* yang juga dibawa oleh pembeli. Penggunaan wadah makanan dari kertas, seperti kertas pembungkus nasi, kotak kertas, dan bungkus menggunakan daun, diperbolehkan. Namun, penggunaan sendok plastik dan sedotan plastik tidak diperbolehkan, sehingga beberapa penjual menggunakan stik kayu sebagai sendok, atau sumpit kayu.

Setelah mengikuti kegiatan ini, beberapa siswa bahkan mulai memimpikan karier sebagai pedagang, pembuat kue, atau koki, bahkan bermimpi untuk memiliki kafe sendiri. Dengan polosnya, mereka menyatakan bahwa berjualan itu menyenangkan dan bisa menghasilkan uang dengan cepat. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain memunculkan minat siswa untuk berwirausaha. Mengutip kata-kata Bob Sadino, “jangan berpikir bahwa Anda harus memiliki uang untuk memulai bisnis, tetapi pikirkan bahwa Anda harus memiliki semangat untuk memperoleh uang.” [Fitria Aprianty]

